

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Tergantung : *Work Engagement*
- b. Variabel Bebas : Gaya Kepemimpinan

3.2. Definisi Operasional

3.2.1 *Work Engagement*

Work engagement atau keterikan kerja mengacu pada kondisi dimana seorang prajurit yang melakukan peran pekerjaan pada saat melakukan pekerjaan dengan mengekspresikan dirinya secara optimal. Keadaan ini dapat dilihat dari semangat para prajurit dalam melakukan pekerjaan, dan semangat serta bangga terhadap pekerjaan yang ditunjukkan oleh individu melalui sikap dan pemikirannya, serta keseriusan yang ditunjukkan oleh individu tersebut.

Peneliti menggunakan alat ukur yaitu skala *Utrecht Work Engagement Scale 9 version* (UWES-9) dari Kristiana, Fajrianthi, dan Puernowo (2018) dengan jumlah 9 aitem. Dengan menggunakan teori dari Schaufeli dan Bakker (Bantam, 2022) menjelaskan bahwa *work engagement* memiliki 3 aspek yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

3.2.2 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain disekitarnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di KOREM. Didalam sebuah instansi pemimpin memiliki

gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, dimana seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang tepat maka bawahan akan memiliki produktivitas kerja yang meningkat.

Alat ukur yang digunakan yaitu skala kepemimpinan yang dikembangkan oleh Wijaya (2022) dengan jumlah 15 aitem. Gary Yukl (Wijaya, 2022) menyatakan bahwa ada 5 aspek gaya kepemimpinan yaitu, visioner, pembimbing, afilatif (menggabungkan) dan komunikatif.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2019) populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dengan kelompok subjek lainnya.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Tidak ada batasan jumlah responden untuk membuat sampel *purposive*, asalkan informasi yang diinginkan dapat diperoleh dan dihasilkan.

Subjek pada penelitian ini adalah prajurit KOREM 092/Maharajalila Bulungan, dimana peneliti menggunakan subjek sebanyak 120 anggota KOREM 092/Maharajalila Bulungan yang masih aktif bertugas dikantor.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Azwar (2019) Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang meneliti tentang data (angka) yang dikumpulkan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah menjadi data statistika. Dengan pendekatan skala Likert. Skala sikap yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mencakup *pro* dan *kontra*, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial.

Peneliti menggunakan Skala *work engagement* dari Kristiana, Fajrianti, dan Purwono (2018) ada beberapa aspek yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ada 3 aspek dari teori Scaufeli dan Bakker sebagai berikut: *Vigor* (semangat), *Dedication* (dedikasi) dan *Absorption* (penghayatan). Kemudian pada skala gaya kepemimpinan dari Wijaya (2022) peneliti menggunakan 4 aspek dari teori Yukl (2015) sebagai berikut: *Visioner*, Pembimbing, Afiliatif, dan Komunikatif.

Penelitian ini menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu dengan rentang 0 sampai 4. Azwar (2019) menjelaskan varian alternatif dari pilihan untuk memperlihatkan tingkat kesesuaian individu. Berikut alternatif pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pernyataan sikap terdiri dari 2 macam, yaitu *favorable* (mendukung objek sikap) dan *unfavorabel* (tidak mendukung objek sikap).

Tabel 3.1.
Penilaian Kuesioner

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

3.4.1 Work Engagement

Kuesioner *work engagement* yang digunakan dalam penelitian ini dari aspek yang dikemukakan oleh Schaufeli dan Bakker (Bantam, 2022). Terdapat 3 aspek *work engagement* yaitu *Vigor*, *Dedication*, dan *Absorption*. Jumlah aitem pada kuesioner *work engagement* sebanyak 9 aitem *favorable* (1,2,3,4,5,6,7,8,9) dengan reliabilitas 0,850. Berikut *blueprint* kuisoner *work engagement*.

Table 3.2.
Blueprint Skala *Work Engagement*

No	Aspek	No Aitem	
		F	Jumlah
1	<i>Vigor</i> (Semangat)	1,2,3,	3
2	<i>Dedication</i> (dedikasi)	4,5,6	3
3	<i>Absorption</i> (Penghayatan)	7,8,9	3
	Total		9

3.4.2 Gaya Kepemimpinan

Kuisoner gaya kepemimpinan peneliti menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Wijaya (2022) dikemukakan oleh Yukl (2015). Terdapat 4 aspek gaya kepemimpinan yaitu Visioner, Pembimbing, Afiliatif, dan Komunikatif. Jumlah aitem pada kuisiner gaya kepemimpinan sebanyak 15 aitem *favorable* (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15) dengan reliabilitas 0,944. Berikut *blueprint* kuisiner gaya kepemimpinan.

Table 3.3.
Blueprint Skala Gaya Kepemimpinan

No	Aspek	No Aitem	
		F	Jumlah
1	Visioner	1,2,3	3
2	Pembimbing	4,5,6	3
3	Afiliatif	7,8,9	3
4	Komunikatif	10,11,12,13,14,15	6
Total			15

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan dengan *work engagement* pada personel KOREM 092/Maharajalila Bulungan. Menggunakan SPSS *for windows 20*, penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan dua variabel yaitu variabel tergantungan dan variabel bebas (Azwar, 2019).

Metode analisis menggunakan SPSS 20 dengan teknik *person product moment*. Teknik *Person Product Moment* bertujuan untuk menghitung koefisien korelasi penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan (Bertan, 2016).

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan suatu tes yang mengukur secara akurat atribut atau *item* yang seharusnya diukur, validasi bisa juga mendeskripsikan atribut yang diukur seperti validitas tinggi menghasilkan data skor secara akurat sebagaimana tujuan pengukuran, sedangkan validitas rendah jika data skor yang dihasilkan tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Menurut Sugiyono (2019) validitas diambil sebanyak 30 sampel untuk menguji validitas *item* yang akan digunakan dalam penelitian. Nilai *Koefisien Correlation* berkisar antara 0,30 maka dinyatakan tidak valid, nilai *Koefisien Correlation* dinyatakan valid jika $>0,30$.

3.6.2 Realibilitas

Sugiyono (2019) reabilitas merupakan hasil penelitian yang dianggap reabile bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda maka data tersebut bisa dipakai dalam waktu yang berbeda apabila mendapatkan hasil dari reabilitas. Uji reabilitas dimana *item* yang dinyatakan reabile adalah aitem yang memiliki nilai *Cronbach,s Alpa If Item Deleted* $>a$ (0,535).

3.7. Rancangan Penelitian

Peneliti merancang penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mencari suatu hubungan atau tingkat hubungan antara variabel dengan variabel lainnya, sehingga tidak adanya upaya untuk mempengaruhi variable tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi variable.

Penelitian ini memiliki 3 tahapan yaitu persiapan, pengambilan data, dan melakukan analisis data.

3.7.1 Tahapan pertama, peneliti mencari materi dan memahami materi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana peneliti dapat

memahami dengan tepat pada materi yang ia teliti. Kemudian peneliti menggunakan skala *work engagement* dan melakukan *try out* pada 30 personil Brigif 24/Bulungan Cakti yang berbeda dengan subjek penelitian. Setelah beradaptasi dengan *try out* yang telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023, hasil *try out* tersebut dianalisis dan di uji validitas dan realibitasnya, maka peneliti akan melanjutkan pada tahapan selanjutnya.

- 3.7.2 Tahap kedua, pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengambilan data secara langsung oleh peneliti, dengan menyebarkan angket atau kuisisioner secara langsung kepada Personel Korem 092/Maharajalila yang memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini, dan dengan menggunakan fasilitas dari *google form* yang dilakukan akan dilakukan tanggal 20 Mei 2023. Jumlah yang mengisi skala secara online sebanyak 120 orang. Setelah mendapatkan data yang diinginkan maka selanjutnya akan di lanjutkan pada tahapan terakhir.
- 3.7.3 Tahap ketiga peneliti melakukan analisis data yang telah di dapatkan yang menggunakan skala angket dengan uji analisis statistik pada program SPSS 20 *for windows*, kemudian akan di jelaskan dan di ambil kesimpulan berdasarkan hasil olah data yang di dapatkan.